



**Susila Dharma
Indonesia**

E-News

EDISI
AGUSTUS 2010

Penerbit:
**SUSILA DHARMA
INDONESIA**

Alamat:
Wisma Subud,
Griya Lestari Lt.2,
Jl. RS Fatmawati 52,
Jakarta 12430,
Indonesia

Telepon:
(+62 21) 7669663

Faksimile:
(+62 21) 7669663

E-mail:
sdindo@susiladharm.or.id

Website:
www.susiladharm.or.id

Bank :
Perkumpulan Susila
Dharma Indonesia

Bank Niaga
cabang Fatmawati,
Jl. RS. Fatmawati,
Jakarta 12430
AC No.
917.01.01299.00.3
Swift code:BNIAIDJA



Sekapur Sirih,

Senang sekali dapat kembali menyapa Anda di SD Indonesia's e-news edisi kedua tahun 2010.

Kali ini kami menampilkan artikel kegiatan anggota-anggota SD Indonesia. Ada Yayasan Usaha Mulia (YUM) yang memiliki program terbaru di Cipanas, yaitu pertanian organik; lalu ada sekolah Bina Cita Utama di Palangkaraya yang menyelenggarakan pelatihan bagi guru-guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di

Indonesia, terutama di Kalimantan Tengah. Tidak lupa ada berita terbaru dari Yayasan Saudara Sejiwa di Bandung.

Selain itu, edisi ini juga memuat artikel pengelolaan sampah di Wisma Subud yang dikelola oleh penghuni kompleks setempat. Tanpa disadari, setiap hari kita mengeluarkan banyak biaya dan tenaga untuk masalah ini. Sistem pengelolaan yang turut memperhatikan aspek sosial, kesehatan, ekonomi dan keindahan ini mendapat dukungan dari masyarakat.

Selamat membaca!

Ariana Susanti
Ketua

DAFTAR ISI

Proyek Pertanian Organik Yayasan Usaha Mulia	2
Bina Cita Utama Teacher Training	2
Kabar Terbaru dari Yayasan Saudara Sejiwa	2
Kegiatan SD Indonesia menyambut Harlah 2010	3
Pengelolaan Sampah di Wisma Subud	3



Proyek Pertanian Organik Yayasan Usaha Mulia

Saat ini Yayasan Usaha Mulia (YUM) Cipanas sedang mengembangkan proyek pertanian organik di atas tanah seluas 5.000 meter di lokasi Desa YUM Cipanas, Jawa Barat. Ini merupakan kelanjutan kegiatan perkebunan organik yang pernah diadakan di Desa Anak-Anak Cipanas tahun 2008 lalu. Program ini kemudian dikembangkan agar berkelanjutan dan memiliki nilai ekonomis.

Untuk jangka panjang, program ini diharapkan menjadi Eco-tourism. Dalam sasaran jangka pendek, program ini merupakan salah satu cara untuk membantu pembiayaan proyek-proyek Desa YUM, Cipanas.

Mengingat mayoritas masyarakat yang tinggal di daerah tersebut petani yang hidup berkekurangan, YUM berharap dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan dan nutrisi, kegiatan ekonomi yang efisien dan kesadaran lingkungan.

Tanaman yang ada berupa sayuran seperti kol, brokoli, kacang merah, buncis, timun, singkong, ubi dll.



Bina Cita Utama Teacher Training

Bina Cita Utama (BCU) bekerjasama dengan Barclays Capital, Yayasan Usaha Mulia, Dinas Pendidikan, serta Pemuda dan Olah Raga Kota Palangka Raya menyelenggarakan BCU Teacher Training. Kegiatan yang sudah berjalan selama dua tahun lebih ini ditujukan untuk memajukan pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah Palangkaraya. Ini merupakan salah satu kontribusi BCU bagi peningkatan kualitas pendidikan di Kalimantan Tengah.



Para kepala Sekolah, guru dan pengawas sekolah 14 Sekolah Dasar negeri dan swasta dari enam kelurahan di Bukit Batu turut berpartisipasi dengan menjadi peserta. Sepanjang tahun 2009, total 96 guru telah mengikuti pelatihan dan tahun 2010 akan bertambah lagi sekitar 150 guru.

Beberapa materi pelatihan yang diajarkan misalnya manajemen kelas, cara belajar, kecerdasan majemuk, ketrampilan menulis dll. Tenaga pembimbing, pelatih dan instruktur berasal dari guru-guru BCU mengingat sumber daya guru BCU yang ada.

Kepala Dinas Pendidikan dan Olahraga kota Palangkaraya dalam wawancara dengan harian Kalteng Pos mengungkapkan rasa senangnya atas pelatihan gratis ini. Menurutnya, selain membimbing dan melatih guru tentang proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, pelatihan ini juga mengajarkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terbaru.

Salah seorang peserta, Imam Sulqi (guru MIN Banturung) mengatakan, "Untuk kesembilan kalinya kami mengikuti program teacher training. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena dapat mengembangkan pola pembelajaran dan menambah pengalaman baru untuk diterapkan di sekolah kami."

Kabar Terbaru dari Yayasan Saudara Sejiwa

Yayasan Saudara Sejiwa (YSS) dengan Pusat Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (PKKK) yang berlokasi di Jalan Neglasari, Bandung saat ini tengah menangani 2 orang korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Selama ini PKKK yang berdiri sejak tahun 2003, biasa menangani sekitar 15 orang/bulan. Umumnya mereka datang langsung atau masyarakat melaporkan adanya kasus KDRT kepada PKKK. YSS membentuk Tim Manajemen Kasus yang bertugas mendampingi para korban dalam konsultasi dan konseling. Bila Tim berpendapat kasusnya lebih berat, maka akan dirujuk ke Lembaga Bantuan Hukum.

Beberapa bulan terakhir, Tim melihat perlunya bantuan ekonomi bagi korban mengingat mereka menjadi tulang punggung keluarga. Dengan bantuan Departemen Sosial, YSS mendistribusikan 20 alat bantu usaha olah pangan.

Kegiatan SD Indonesia menyambut Harlah Juni 2010

Dalam rangka memperingati Harlah YM. Bapak Subuh Sumohadiwidjojo,



SD Indonesia berpartisipasi dengan Subud Jakarta Selatan mengadakan bakti sosial dengan menyumbangkan peralatan sekolah dan pakaian sekolah bagi anak-anak di wilayah Sukamulya, Cipanas, Jawa Barat.

Dana yang berasal dari 27 penyumbang diberikan kepada 25 murid sekolah, yaitu 15 murid Sekolah Dasar dan 10 murid Sekolah Menengah Pertama. Selain itu ada dua donatur yang menyumbangkan barang berupa sepatu dan pakaian (rok, blus dan celana) untuk anak-anak.

keterangan gambar:
anak-anak gembira mendapat bingkisan sepatu

Pengelolaan Sampah di Wisma Subud

Baru-baru ini SD Indonesia mewawancarai Bapak Sudang Dananjaya, anggota Subud yang tinggal di Wisma Subud. Ia mempelopori pengelolaan sampah yang bermanfaat di komplek ini. Hal ini diawali dari kesadaran akan banyaknya sampah, terutama dari daun-daunan dan sampah rumah tangga.

Para penghuni komplek pun dikumpulkan dan diajak berdiskusi untuk mengelola sampah yang baik. Ini membutuhkan komitmen bersama. Pak Danang tidak segan-segan pula untuk mengajak karyawan Yayasan Subud untuk turun tangan membantu. Mereka diajak ke Kerinda di Lebak Bulus, tempat pelatihan sampah menjadi kompos yang dikelola oleh Ir. Jamaluddin Soeryohadikusumo, mantan menteri Kehutanan RI.

Sampah-sampah dikumpulkan dan dipilah menjadi organik dan non organik (botol, kertas dan plastik). Sampah organik berupa daun-daun kering dan sayuran, dikumpulkan di kebun belakang Wisma Subud dan diolah menjadi

kompos. Kompos ini menjadi pupuk tanaman yang ada seperti tomat, cabai, daun mint, pisang dll atau dijual seharga Rp 5.000/kantong. Sementara sampah non organik dijual ke pemulung.

Semua ini dilakukan dengan bergotong-royong. Dana untuk pembelian bibit, pembangunan tempat penampungan kompos, saluran air dll berasal dari saweran penghuni komplek. Tak jarang pada hari Sabtu dilakukan kerja bakti bila diperlukan. Biasanya kegiatan ini diakhiri dengan makan siang bersama. Pak Danang mengharapkan, semakin banyak warga yang berpartisipasi, maka lingkungan akan semakin baik.



Pak Danang memperlihatkan proses pengolahan sampah organik menjadi kompos